

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, Yang beralamat di Jalan Raya Panjerejo Desa Tengkur RT.01 RW.01 Rejotangan Tulungagung, hadir dengan terlihat berbeda dengan swalayan pada umumnya mengapa demikian, NUsantara Mart hadir dengan mempunyai sebuah selogan “ Belanja Mudah, Belanja Murah dan Barokah”. NUsantara Mart di rintis oleh Ormas islam yaitu NU (Nahdlatul Ulama), untuk saat ini NUsantara Mart memasarkan produk-produk keperluan sehari hari-hari, dan kedepanya NUsantara Mart akan menjual dan memasarkan barang atau produk warga NU “menjual dan membeli untuk NU”.

Pendirian NUsantara Mart di bawah *Holding Company* pimpinan wakil cabang NU Jawa Timur, pendirian NUsantara Mart Sendiri hanya Boleh didirikan kelembagaan NU bersama jama’ah berbasis ranting, desa, MWC / kecamatan maupun dalam tingkat kabupaten. NUsantara Mart MWC NU Rejotangan merupakan *Embrio* (tahap awal) perkembangan berdirinya NUsantara Mart di berbagai MWC NU di kabupaten Tulungagung. Adapun data produk yang di jual di NUsantara Mart MWC NU Rejotangan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Produk NUsantara Mart MWC NU Rejotangan

Jenis Produk	Presentase
1. Produk Pabrikan	55 %
2. Produk dari Masyarakat NU	45 %

(Sumber: Data Olahan 2019, Hasil Observasi)

Produk yang tersedia di NUsantara Mart Rejotangan meliputi produk yang sama dengan swalayan pada umumnya akan tetapi dalam hal ini NUsantara Mart lebih selektif karena produk di NUsantara Mart Rejotangan di pastikan halal, NUsantara Mart Sendiri adalah swalayan islam yang kadernya adalah NU, swalayan umum yang lain memang juga sama memasarkan barang yang halal tetapi swalayan pada umumnya masih menjual minuman yang ada kadar alkoholnya walaupun sedikit.

keunikan yang lain bisa di lihat dari bagaimana NUsantara Mart memberikan kontribusi kepada masyarakat yaitu masyarakat dapat menjual barang produksinya di NUsantara Mart tetapi dengan ketentuan yang sudah sesuai dan layak untuk di jual di NUsantara Mart hal ini sebagai iktikat bahwa NUsantara Mart merupakan Lembaga Perekonomian masyarakat NU yang nantinya akan kembali lagi kepada warga masyarakat NU sendiri. Adapun kutipan data jumlah penjualan NUsantara Mart sebagai berikut :

Tabel 1.2

Kutipan Rekapitulasi Jumlah Penjualan Per April 2019

Periode Bulan	Jumlah (RP)
Februari	215.197.171
Maret	301.982.665
April	245.486.741

(Sumber: Data Olahan 2019, Observasi bersama Supervisor)

Dari data rekapitulasi jumlah penjualan selama tiga bulan menunjukkan bahwa jumlah penjualan tiap bulan berbeda hal ini dikarenakan juga sesuai kemampuan swalayan NUsantara Mart Rejotangan dalam memasarkan dan di pengaruhi oleh jumlah pengunjung dan seberapa banyak pengunjung melakukan pembelian pada setiap transaksi.

Pada sisi lain NUsantara Mart sedikit berbeda dengan swalayan-swalayan pada umumnya perbedaan terdapat pada manajemen NUsantara Mart dimana implementasi Nusantara Mart Rejotangan menerapkan 50 % berupa manajemen profesional dan 50 % implementasi berdasarkan manajemen Iman dan Taqwa. Perbedaan yang lain juga terdapat pada produk-produk yang di sajikan oleh NUsantara Mart, yang sebelumnya sudah di pastikan kehalalannya dan dinyatakan (baik) dan telah di fiter dan di seleksi berdasarkan ketentuan syariat yang telah di tetapkan oleh Pimpinan Wakil Cabang NU Jawa Timur.

Jika di perhatikan ada sebuah keunikan jika di lihat seluruh karyawan selalu berpakaian rapi dan mengenakan jilbab bagi karyawan wanita, Hal ini memberikan daya pikat tersendiri bawasanya mereka selain

ramah juga memberikan penampilan dan pelayanan yang begitu islami hal ini juga menambah kenyamanan tersendiri bagi setiap konsumen yang berbelanja di NUsantara Mart MWC NU Rejotangan, tidak hanya konsumen muslim tetapi juga konsumen non muslim. Dari sini dapat dilihat bahwa, karyawan merupakan sebuah cerminan bagi setiap tingkah laku perbuatan dan kriteria batasan dalam nilai yang sesuai syariah pada setiap aktivitas organisasi perusahaan.

NUsantara Mart Rejotangan mulai menerapkan manajemen sumber daya manusia berbasis Syariah yang di tunjukan melalui proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan, dimana NUsantara Mart Memberikan syarat khusus bagi calon karyawan yaitu, dia harus beragama islam, memahami dasar dasar agama islam, dan berjilbab bagi wanita, disiplin jujur, amanah dan berkelakuan baik dan mampu bekerja untuk NU, selain syarat tersebut NUsantara Mart MWC NU Rejotangan menunjukkan proses seleksinya dengan melakukan tes bacaan sholat lima waktu seperti bacaan doa Qunut.

Kriteria lain Sumber daya manusia di NUsantara Mart MWC NU Rejotangan harus berpendidikan dan terlatih dan kompeten. Adapun kriteria yang di inginkan bahwa setiap calon karyawan harus yang terdidik menyesuaikan dengan jenjang pendidikan minimum dari tingkat SMA, D3, S1. di gambarkan dengan berkerja sebagai pramuniaga, dan kasir, serta bagian gudang dengan syarat minimal jenjang SMA sedangkan untuk bagian admin dan supervisor di utamakan S1, pernyataan yang lain juga harus menguasai komputer, pembukuan, pemasaran, pelayanan dan

pengawasan sesuai dengan masing-masing divisi yang di jalankan. Hal ini sesuai dengan kriteria dalam perspektif syariah yang menganjurkan untuk tidak membebankan tugas dan pekerjaan kepada orang yang tidak mampu melaksanakannya

Karena NUsantara Mart MWC NU Rejotangan merupakan salah satu sektor bisnis ritel islam yang cukup menunjukkan perkembangnya yang begitu signifikan di wilayah Kabupaten Tulungagung, maka seharusnya NUsantara Mart MWC NU Rejotangan Lebih memperketat proses pelaksanaan rekrumen dan seleksi karyawan, karena bisnis swalayan yang baik juga di tunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas, walaupun tenaga kerjanya belum begitu banyak tetapi pasti ada data karyawan yang keluar dan masuk setiap taunya dengan bergabagai macam problematika, adapun data-data dari jumlah karyawan NUsantara Mart MWC NU Rejotangan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3

Jumlah Karyawan 2019

Posisi	Jumlah
Supervisor	1
Pramuniaga	1
Kasir	1
Admin	1
Gudang	1
Karyawan Tidak Tetap	1
Total	6

(Sumber : Supervisor Nusantara Mart Rejotangan 2019)

Keterangan dari data tersebut terdapat enam (6) orang sumber daya manusia dengan penempatan kerja yang berbeda-beda sesuai dengan

masing-masing tugas, dari setiap taun data karyawan tersebut akan berubah hal ini di karenakan adanya yang mengundurkan diri dan yang akan melamar dan menjadi tenaga kerja di NUsantara Mart Rejotangan. Walaupun tenaga kerjanya belum begitu banyak tetapi melihat perkembangan NUsantara Mart Rejotangan yang begitu baik kedepanya NUsantara Mart Rejotangan juga akan membutuhkan tenaga kerja dan menambah jumlah karyawan yang ada, di karenakan setiap perkembangan perusahaan yang juga harus di dukung dengan jumlah sumber daya manusia dan posisi kerja yang sesuai. Selain itu karena latar belakang NUsantara Mart adalah swalayan islam maka sudah sepatutnya setiap aktivitas NUsantara Mart MWC NU Rejotangan Harus sesuai dengan prespektif syariah begitupula dengan proses pencarian tenaga kerja.

Lapangan kerja semakin sedikit tetapi jumlah calon tenaga kerja semakin membludak, penyaringan tenaga kerja di NUsantara Mart MWC NU Rejotangan sendiri bukan semata mata untuk mencari tenaga kerja saja akan tetapi dalam hal ini NUsantara Mart ingin memberikan kontribusi peningkatan ekonomi kepada masyarakat sekitar, perekrutan karyawan di berikan kepada para masyarakat terutama pemuda pemudi yang sudah menyelesaikan masa pendidikanya minimal jenjang SMA sederajat yang sudah memiliki komitmen kuat untuk bekerja. Setelah menjadi karyawan di NUsantara Mart MWC NU Rejotangan yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan bisa memenuhi kebutuhanya sendiri dengan tidak bergantung kepada orang tuanya lagi karena sudah memiliki pendapatan

sendiri dari bekerja di NUsantara Mart MWC NU Rejotangan. Hal ini juga sebagai pembuktian bahwasanya NUsantara Mart MWC NU Rejotangan merupakan Lembaga Perkonomian Nahdlatul Ulama yang benar-benar ingin memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui ekonomi NU yang mandiri.

Mempunyai sumber daya manusia yang handal sudah mejadi hal yang lumrah dan umum dalam perusahaan. Belakangan ini marak perusahaan yang menerapkan karakteristik yang sesuai dengan perspektif syariah. tidak terkecuali perusahaan *retail*, hal tersebut bisa di lihat dari manajemen perusahaan, dari manajemen secara umum maupun manajemen pengelolaan sumber daya manusia, selain menyediakan sumber daya manusia yang handal, akhir-akhir ini banyak perusahaan juga menyaring karyawan yang akan masuk dengan kriteria-kriteria keislaman salah satunya adalah harus Beragama islam, materi rekrutmen juga menyertakan materi agama (islam), seperti memahami dasar dasar agama islam dan juga mampu membaca dan menulis AL-Qur'an, dan menetapkan syarat berjilbab bagi wanita.

Negara Indonesia adalah merupakan negara yang memiliki kebudayaan, adat dan agama. Mayoritas agama yang di peluk oleh sebagian besar masyarakat indonesia adalah agama islam.² pada awalnya sistem ekonomi islam hanya di terapkan pada sektor perbankan namun pada perkembanganya selanjutnya merambah ke sektor yang lain,

² Dyah Pravitasari, " Pemahaman Konsep Pajak dan Zakat ", Jurnal An-Nisbah, Vol. 02 No. 02, April 2015

munculnya sistem ekonomi islam tersebut pastinya memiliki perbedaan dengan lembaga konvensional karena operasionalnya menggunakan sistem nilai yang berbasis syariah.³ Karena banyaknya usaha *retail* konvensional yang gulung tikar di karenakan adanya pemasaran yang berbasiskan digital. Maka banyak bermunculan bisnis *retail* syariah yang kepemilikanya berbentuk kemitraan atau milik masyarakat, jamaah dari sistem ini di harapkan akan memperkuat *retail* dan dapat mengerkan ekonomi masyarakat dan kedepanya bisa membentuk operasional market yang kreatif, kemudian kesadaran dari masyarakat islam untuk berbelanja di swalayan yang menerapkan prinsip syariah akan semakin tinggi.

Perusahaan akan mendapatkan sebuah keuntungan dari penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di dalamnya, salah satunya selain mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dari segi umum perusahaan mendapatkan sumber daya manusia dengan nilai plus dari sisi religiulitas dan keagamaan (hal ini akan memberikan karakteristik tersendiri bagi perusahaan *retail*) dan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Manajemen Sumber daya manusia dalam menunjang pencapaian tujuan bisnis di lingkungan perusahaan hanya mampu di wujudkan jika mampu menyediakan tenaga kerja yang berkualitas. Tujuan manajemen SDM adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu mewujudkan tujuan bisnis berupa produk dan pelayanan yang

³ Dyah Pravitasari , “ Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Islam di Indonesia ”, Jurnal AN-Nisbah , Vol. 01 No. 02, April 2015

berkualitas.⁴ Pencarian tenaga kerja yang berkualitas bisa di tetapkan dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan.

Rekrutmen atau penarikan tenaga kerja dapat di artikan sebagai suatu proses untuk menentukan dan menarik tenaga kerja baru yang cocok dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan atau dengan kata lain proses menempatkan orang yang tepat di posisi yang tepat.⁵

Seleksi merupakan serangkaian langkah kegiatan yang di gunakan untuk memutuskan apakah pelamar di terima atau di tolak, seleksi dalam manajemen sumber daya manusia adalah pemilihan terhadap orang-orang atau calon karyawan, dan merupakan suatu proses untuk menilai kemungkinan keberhasilan atau kegagalan untuk seseorang melaksanakan pekerjaan.⁶

Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada sistem Rekrumen dan Seleksi Karyawan Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung Dalam Perspektif Syariah”**

⁴ Agus Arijanto, *“Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 82

⁵ Burhanuddin Yusuf, *“Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah”*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 94

⁶ Ibid ., hlm. 140

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan dalam menganalisis penelitian maka penelitian di fokuskan pada :

1. Bagaimana Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung ?
2. Kendala apa saja yang di hadapi NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung Dalam Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Dalam Perspektif Syariah ?
3. Bagaimana Solusi yang di lakukan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dalam menghadapi Kendala Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Dalam Perspektif Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan apakah pelaksanaan Rekrutmen dan seleksi karyawan Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung sudah sesuai dengan Perspektif Syariah.
2. Untuk mendiskripsikan apa saja kendala yang di hadapi oleh Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan sesuai Perspektif Syariah.
3. Untuk mendiskripsikan solusi yang dapat di lakukan dalam meminimalisir kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan rekrutmen dan Seleksi karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung Dalam Perspektif Syariah.

D. Batasan Masalah

Karena terdapat keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dalam penelitian. dan dapat di lakukan secara lebih mendalam, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut : Objek penelitian ini di fokuskan pada NUsantara Mart MWC NU Rejotangan yang berada di Jalan Raya Panjerejo Desa Tenggur RT 01 Rw 01, kecamatan Rejotangan, kabupaten Tulungagung. Pada pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan dalam perspektif syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, meliputi dua yaitu bersifat teoritis dan praktik :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai pengetahuan, rujukan serta sumber bagi pihak pihak yang ingin mendalami keilmuan ekonomi syariah, khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia syariah dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan dalam perspektif syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga.

Sebagai masukan dan gambaran pengambilan keputusan NUsantara Mart MWC NU Rejotangan di masa yang akan datang.

b. Bagi akademik.

Sebagai tambahan kepustakaan di IAIN Tulungagung di bidang keilmuan ekonomi syariah dalam kajian manajemen, manajemen sumber daya manusia dalam prespektif syariah dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat di gunakan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Manajemen adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama, kegiatan tersebut meliputi fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi setiap pelaksanaan kegiatan perusahaan.⁷
- b. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu dari bidang manajemen umum yang meliputi segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian.

⁷ Irmayanti Hasan, , “ *Manajemen Operasional Perspektif Intergratif* “ , (Malang: UIN Maliki Pres, 2011), hlm. 5

Manajemen sumber daya manusia di laksanakan untuk kepentingan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.⁸

- c. Ekonomi Islam konsep ekonomi islam disusun berdasarkan AL-Qur'an, Hadist Qyas dan Ijma' para ulama. Sistem ekonomi islam lebih bertujuan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik bagi umat manusia dalam berkehidupan dan menjalankan aktivitas.⁹
- d. Swalayan merupakan perusahaan *Retail*, perusahaan yang menjual barang, seperti minuman ringan, makanan ringan, kebutuhan sehari hari, lalu konsumen merupakan sasaran mereka kekuatan perusahaan tergantung besar modal, produk, manajemen sumber daya manusia, tingkat mutu dan cangkupan distribusi cabang perdangan.¹⁰
- e. Rekrutmen adalah serangkaian proses yang di lakukan untuk mencari pelamar kerja dengan kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang di perlukan organisasi guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang di rencanakan suatu organisasi.¹¹
- f. Seleksi adalah serangkaian langkah kegiatan yang di laksanakan untuk memutuskan seseorang apakah di terima atau

⁸ Veitzal Rivai Zainal, Mansyur Ramly, Thobi Mutis, Willy Arafah, “ *Manajemen Sumber daya Manusia Untuk Perusahaan Teori dan Praktik* “ , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 4

⁹ Irham Fahmi, “ *Ekonomi Politik Teori dan realita* ” , (Alfa Beta, 2013), hlm. 85

¹⁰ Apri Budiarto, “ *Manajemen Pemasaran* “ , (Yogyakarta : Ombak, 2015), hlm. 7

¹¹ Lijan Poltak Sinambela, “ *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2016), hlm. 120

di tolak, dalam suatu instansi tertentu setelah menjalani serangkaian proses yang di jalankan dalam pelaksanaan pemilihan karyawan.¹²

2. Definisi Operasional

Dari penjelasan penjelasan di atas dapat di ambil pengertian bahwa rekrutmen dan seleksi karyawan dapat di lakukan berdasarkan perspektif syariah. Penerapan rekrutmen dan seleksi berdasarkan perspektif syariah sendiri di lakukan dalam pelaksanaanya yang berlandaskan dan bermuatkan nilai-nilai yang sesuai dengan perspektif syariah.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisi mengenai beberapa alasan teoritis serta alasan praktis mengenai judul yang akan di teliti, terdapat latar belakang masalah, batasan masalah fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan penegasan istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : Dalam bab ini akan membahas mengenai kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis, kajian dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori teori yaitu sebagai berikut manajemen, manajemen sumberdaya manusia, dan ruang lingkup manajemen sumberdaya islami, serta penjelasan mengenai Rekrutment dan seleksi karyawan.

¹² Danang Handoko, "Manajemen Sumber Daya Manusia" , (Yogyakarta: Caps, 2012), hlm. 128

BAB III METODE PENELITIAN : Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini akan menguraikan mengenai paparan data temuan penelitian yang Akan di sajikan dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan maupun pernyataan pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN : Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang terdapat pada fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP : Dalam bab ini berisi mengenai rangkuman yang terdapat dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik jawaban kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang telah di ajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan gagasan dalam penelitian tersebut.